



IMPLEMENTASI APLIKASI ZEP QUIZ DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA

Galuh Mulyawan¹, Peni Ramanda², Sabrina Yunita Damayanti³, Ratu Roudlotul Jannah⁴

¹Universitas Bina Bangsa,

^{2, 3, 4}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

galuh.muliawan@gmail.com¹, peniramanda@uinbanten.ac.id², sabrinayd7@gmail.com³,

rana.rj1699@gmail.com⁴

Article Info

Article History

Received: 06-12-2024

Revised: 14-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Kata kunci:

Zep Quiz, Perencanaan Karir, Siswa Menengah Atas.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas dan mengimplementasikan aplikasi *Zep Quiz* sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir siswa kelas 10 Sekolah Menengah Atas (SMA). Perencanaan karir di usia remaja awal merupakan tahapan penting dalam mengarahkan siswa menuju pilihan pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Aplikasi *Zep Quiz* dirancang untuk memberikan kuesioner interaktif yang dapat mengidentifikasi minat dan bakat siswa, serta memberikan rekomendasi karir yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest one group* sebanyak 30 siswa kelas 10 dari salah satu SMA yang ada di Cilegon. Data dikumpulkan melalui kuesioner perencanaan karir yang diberikan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) intervensi menggunakan aplikasi *Zep Quiz*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor perencanaan karir siswa setelah mengikuti intervensi *Zep Quiz*. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi *Zep Quiz* dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi perencanaan karir siswa di tingkat sekolah menengah atas.

Abstract

This study aims to test the effectiveness and implement the Zep Quiz application as a tool to improve the understanding and career planning of 10th grade students of Senior High School (SMA). Career planning in early adolescence is an important stage in directing students towards future education and job choices. The Zep Quiz application is designed to provide an interactive questionnaire that can identify students' interests and talents, as well as provide relevant career recommendations. The research method used is a quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design of 30 10th grade students from one of the senior high schools in Cilegon. Data were collected through a career planning questionnaire given before (pretest) and after (posttest) the intervention using the Zep Quiz application. The results showed a significant increase in students' career planning scores after participating in the Zep Quiz intervention. The implication of this study is that the Zep Quiz application can be an effective tool in facilitating students' career planning at the senior high school level.

PENDAHULUAN

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah periode penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam hal menemukan minat dan bakat. Ini akan menjadi landasan penting untuk merencanakan karir di masa depan. Siswa di kelas 10, yang merupakan pintu masuk ke jenjang SMA, menghadapi tantangan untuk mengidentifikasi potensi mereka dan memahami berbagai pilihan karir yang tersedia. Pada usia ini, proses perencanaan karir yang efektif dapat membantu siswa memilih mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pilihan pendidikan tinggi (Hidayat et al., 2024). Namun, siswa kelas 10 sering mengalami kesulitan melakukan eksplorasi karir sendiri. Keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman diri, dan kekurangan instruksi yang terorganisir dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, metode bimbingan karir yang menarik, interaktif, dan mudah diakses harus dibuat (Kamalia et al., 2025).

Proses berkelanjutan yang dikenal sebagai perencanaan karir adalah proses di mana seseorang secara sadar mengidentifikasi minat, bakat, nilai-nilai, dan peluang yang tersedia untuk mereka serta merencanakan dan mengelola jalan yang akan mereka tempuh dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan perencanaan karir, siswa memiliki kemampuan untuk mengenali diri mereka sendiri, mempelajari pilihan mereka, menetapkan tujuan, dan dapat membuat rencana dan mengambil tindakan yang sesuai dengan minat (Muhamad Andiyaman et al., 2024). Perencanaan karir yang baik membantu siswa memahami bakat, minat, dan nilai-nilai mereka serta menghubungkannya dengan berbagai kemungkinan jalur pendidikan dan karir yang tersedia (Mulyawan, 2020; Mulyawan et al., 2020). Perencanaan karir merupakan proses penting yang mempengaruhi arah dan keberhasilan individu dalam dunia kerja. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam memahami perencanaan karir adalah teori tipologi kepribadian dan lingkungan kerja yang dikembangkan oleh John L. Holland. terdapat hubungan yang erat antara tipe kepribadian individu dan jenis lingkungan kerja yang sesuai. Holland mengemukakan enam tipe kepribadian dasar yang dikenal dengan

istilah RIASEC, yaitu: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (Asri et al., 2021). Teori ini menyatakan bahwa individu akan lebih puas dan produktif dalam pekerjaan apabila terdapat kecocokan antara kepribadian mereka dan lingkungan pekerjaan yang mereka masuki. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tipe kepribadian Holland dapat membantu individu dalam merencanakan karir secara lebih tepat dan efektif, karena mereka dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan kecenderungan psikologis mereka (Ardana et al., 2014).

Dalam proses ini, siswa tidak hanya harus memilih jurusan kuliah, tetapi siswa juga harus memperoleh pemahaman diri yang kuat, memperoleh keterampilan yang relevan, dan mulai merancang strategi untuk mencapai tujuan karir siswa. Perencanaan karir yang terlambat dapat menyebabkan kebingungan, ketidakpastian, dan kemungkinan penyesalan di kemudian hari (Fachri et al., 2024).

Karir adalah lintasan karir yang dipilih dan tekuni, yang idealnya cocok dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi kita. Namun, tanpa perencanaan yang matang, karir sering mengalir sendiri. Perencanaan karir adalah proses proaktif dan strategis untuk mengidentifikasi tujuan karir, mengembangkan kemampuan yang diperlukan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan karir dapat membantu kita menentukan tujuan karir kita. Kita memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mencapai tujuan kita jika kita memiliki tujuan yang jelas. Perencanaan karir membantu kita membuat pilihan yang lebih sesuai dan informasi tentang diri kita sendiri dan pasar kerja. Setelah mengidentifikasi tujuan karir, kita dapat berkonsentrasi pada meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang relevan (Hulu et al., 2024).

Bimbingan dan konseling adalah komponen penting dari sistem pendidikan nasional. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai kemandirian dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk pribadi, sosial, akademis, dan profesional. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional karena mereka bertanggung

jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan potensi setiap siswa (Sarasvati, 2024)(Mulyawan et al., 2023). Media bimbingan dan konseling mendukung, memperkuat, dan melengkapi proses pemberian layanan kepada peserta didik atau konselor. Keberadaan media ini memudahkan penyampaian pesan bimbingan dan konseling, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan untuk belajar peserta didik atau konselor. Selain itu, teknologi membuat merancang, memproses, dan mengolah data yang berkaitan dengan penyediaan layanan bimbingan konseling lebih mudah.

Pemanfaatan teknologi digital adalah salah satu inovasi yang dapat membantu merencanakan karir siswa. Dengan formatnya yang menarik dan kemampuan untuk memberikan umpan balik instan, kuis dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa merefleksikan apa yang mereka sukai dan apa yang mereka bisa lakukan (Sarasvati, 2024)(Kurniawati et al., 2024). Di era modern, ada banyak aplikasi dan alat yang tersedia untuk membantu orang merencanakan karir mereka. Salah satunya adalah *Zep Quiz*, yang membantu siswa berpikir lebih kritis, membuka mata mereka terhadap berbagai pilihan karir, dan membantu mereka menemukan lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi karir mereka. Selain itu, platform *Zep Quiz* memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai elemen yang berkaitan dengan perencanaan karir, seperti: minat dan bakat yang dimaksudkan untuk menemukan area di mana siswa menunjukkan ketertarikan dan kemampuan yang menonjol (Jeffry & Marcel, 2024), gaya belajar untuk memahami siswa belajar secara efektif dan membantu mereka memilih jalur pendidikan atau karir yang sesuai. Nilai karir membantu siswa merenungkan apa yang penting bagi mereka dalam pekerjaan, seperti kreativitas dan stabilitas, dan *Zep Quiz* memperkenalkan siswa dengan berbagai jenis pekerjaan dan industri.

Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama di kelas 10, perencanaan karir adalah tahap penting dalam mempersiapkan diri untuk pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja. Keputusan karir penting

bergantung pada pemahaman yang baik tentang minat, bakat, dan potensi diri. Namun demikian, siswa seringkali menghadapi kesulitan dalam mengeksplorasi diri dan menentukan pilihan karir yang sesuai. Dengan kemajuan teknologi informasi, ada banyak opsi inovatif yang dapat digunakan untuk membantu proses perencanaan karir. Salah satunya adalah melalui aplikasi digital yang secara interaktif dan menarik menampilkan informasi dan asesmen karir. Aplikasi *Zep Quiz* adalah platform yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan kecenderungan dan preferensi karir mereka melalui kuis interaktif. (Fitri et al., 2024). *Zep Quiz* dapat digunakan dalam perencanaan karir untuk membantu siswa, terutama karena kuis tersebut akan terlihat menarik dan interaktif sehingga lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kuis tersebut dapat mendorong refleksi diri dan mendorong siswa untuk merenungkan apa yang mereka sukai, bakat, dan tujuan hidup mereka. Selain itu, hasil kuis dapat membantu guru BK menemukan karir yang potensial dan mengumpulkan dan menganalisis data dari kuis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Cilegon, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sebanyak 30 siswa kelas 10. Peneliti menggunakan desain kuasi-eksperimen *pretest* dan *posttest one group*, di dalam kuis tersebut terdapat 20 soal pilihan ganda. *Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, guna mengetahui dan mengukur kemampuan dasar atau pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai, selain itu untuk mengidentifikasi titik awal siswa dalam pembelajaran dan mempermudah pengajar untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai, guna menguji dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, selain itu untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan mengetahui materi mana yang masih perlu diperdalam oleh siswa.

Dalam penelitian ini, siswa diberikan *pretest* dengan aplikasi *Zep Quiz* sebelum pemberian materi mengenai perencanaan karir, hasil *pretest* menunjukkan bahwa semua siswa memiliki pengetahuan dasar yang kurang tentang perencanaan karir mereka, rata-rata nilai dari kuis tersebut adalah 20. Kemudian peneliti memberikan materi mengenai perencanaan karir, setelah diberikannya materi siswa diberikan *posttest* hasil dari *posttest* menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan dalam pengetahuan perencanaan karir mereka dengan nilai rata-rata 90.

Deskripsi hasil skor perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah implementasi aplikasi *Zep Quiz* dan pemberian materi sesudah *test*.

Jumlah Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	30	30
Nilai rata-rata	20	90

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *Zep Quiz* secara signifikan meningkatkan skor perencanaan karir siswa kelas 10. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan oleh format kuis yang interaktif dan menarik dalam aplikasi, yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan pilihan karir mereka. Umpan balik instan yang diberikan setelah setiap kuis juga memungkinkan siswa untuk segera merefleksikan pemahaman mereka dan mengidentifikasi area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Selain aplikasi *Zep Quiz* yang menarik dengan pemberian materi yang menarik dan mudah dipahami siswa juga dapat membantu siswa memahami dan merencanakan masa depan karirnya.

Meskipun demikian, implementasi *Zep Quiz* juga mungkin menghadapi beberapa tantangan, seperti : Ketersediaan infrastruktur teknologi, kemampuan guru dalam merancang kuis yang efektif, dan interpretasi hasil kuis yang komprehensif. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah dapat menyediakan pelatihan bagi guru, memastikan akses internet yang memadai, dan mengembangkan panduan interpretasi hasil kuis.

KESIMPULAN

Implementasi aplikasi *Zep Quiz* memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas perencanaan karir siswa SMA kelas 10. Dengan format yang interaktif dan kemampuannya dalam memberikan *feedback* awal, *Zep Quiz* dapat menjadi alat yang berharga bagi siswa untuk mulai mengenali potensi diri dan merencanakan masa depan mereka. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, pemahaman terhadap teori Holland dapat digunakan sebagai dasar dalam bimbingan karir, perencanaan pendidikan, dan penempatan kerja. Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian Holland berkontribusi positif terhadap kepuasan kerja, ketahanan karir, dan pencapaian profesional. Tentunya, implementasi ini perlu diiringi dengan bimbingan dan pendampingan yang berkelanjutan dari guru BK agar proses perencanaan karir dapat berjalan optimal. Perencanaan karir merupakan investasi penting untuk masa depan profesional yang lebih terarah dan memuaskan. Dengan meluangkan waktu untuk merenungkan diri, mengeksplorasi pilihan, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana aksi, siswa dapat mengambil kendali atas perjalanan karir nya dan meraih potensi maksimal.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas hasil dan mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan aplikasi *Zep Quiz* terhadap pilihan karir siswa di masa depan. Selain itu, penelitian juga dapat menggali lebih dalam aspek-aspek spesifik dari perencanaan karir yang paling terpengaruh oleh penggunaan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. N. S., Dharsana, M. P. P. I. K., & Suranata, K. (2014). *Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja*. Ganesha University of Education.

- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121-132.
- Fachri, A., Triha, H., Syaputra, A. E., Putra, F. A., & Putri, R. M. (2024). Perencanaan Karir Siswa SMAN 1 Kota Solok Menghadapi Industry 4 . 0 dan Society 5 . 0. *Risalah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9-17.
- Fitri, E., Muliani, S., & Kunci, K. (2024). Penerapan Quiz Interaktif Berbasis Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Keislaman di SMP Negeri 7 Rambah Hilir. 1(2), 592-597.
- Hidayat, A. N., Ma'arief, M. S., Jamaludin, J., & Ulfah, U. (2024). Upaya Guru Pembimbing Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 139-153.
- Hulu, F., Zega, Y., Waruwu, M. H., Oktapiani, M., & Aziza, P. F. (2024). Pengaruh pengembangan karir, hubungan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja. *Edunomika*, 8(2), 1-10.
- Jeffry, J., & Marcel, M. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Tes Minat dan Bakat Berbasis Web dengan Pendekatan Scrum. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 317-333. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i2.8896>
- Kamalia, I., Damayanti, O., & Kuastino, R. A. (2025). *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa SMA*. 120-128.
- Kurniawati, D. A., Mulyawan, G., & Sunarti, T. (2024). Development of the SERIBU (Sex Education, Friendly and Interactive) Application as a Guidance Service Media for Preventive Efforts from Sexual Abuse. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 11(2), 179-186.
- Muhamad Andiyaman, Arri Handayani, & Ajeng Dianasari. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 1197-1207. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4713>
- Mulyawan, G. (2020). Urgensi Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Nonformal Khususnya Pendidikan Kesetaraan (Equivalency Education). *Jurnal Bimbingan Konseling Indonsesia*, 5(1), 1-4.

- Mulyawan, G., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2020). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kemauan kerja siswa kesetaraan paket C di Kota Serang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 250–254.
- Mulyawan, G., Mahendra, Y., & Kurnaedi, N. (2023). Art Therapy Sebagai Coping Stress Pada Siswa Remaja. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4), 575–579.
- Sarasvati, H. L. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. 15(3), 348–361.